

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-program yang dilaksanakan

No.	Program Kerja Utama (Individu)
1.	Penginputan data kependudukan desa ke dalam sistem SIPDeskel.
2	Implementasi Fitur Fitur Metamart, Struktur Pemerintahan, Luas Wilayah, Artikel, Galery Desa dan Profil Desa pada Website Desa Kedondong.

Tabel 2.1 Program Kerja Individu

No	Program Kerja Utama (Kelompok)
1.	Membantu menghias Balai Desa dalam rangka memeriahkan HUT RI ke-79 di Desa Kedondong bersama KKN UIN RIL
2.	Menjadi panitia dalam perlombaan HUT RI ke-79 di Balai Desa Kedondong bersama KKN UIN RIL
3.	Mengadakan perlombaan mobile legend competition se kecamatan kedondong
4.	Ikut serta membantu posyandu bulanan rutin Nusa Indah 1 dibalai desa Kedondong
5.	Mengajar dan menghias kelas di SD Negeri 9 Kedondong
6.	Berpartisipasi pada kegiatan jalan sehat se-Kecamatan Kedondong
7.	Ikut berpartisipasi pada kegiatan Festival Budaya Kecamatan Kedondong
8.	Pelatihan kewirausahaan membuat gelang manik-manik bersama ibu-ibu PKK Desa Kedondong
9.	Pengajian bersama ibu-ibu Dusun Cimahi
10.	Gotong royong membersihkan lapangan tri tura Kecamatan Kedondong

Tabel 2.2 Program Kerja Kelompok

2.1.1 Penginputan data kependudukan desa ke dalam sistem SIPDeskel.

Program Penginputan data penduduk Desa Kedondong ke dalam Sistem Informasi Pemerintah Desa dan Kelurahan (SIPDESSEL) merupakan langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan administrasi desa. Inisiatif ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh data penduduk terstruktur dan mudah diakses, sehingga memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih baik dan pelayanan publik yang lebih responsif.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam Penginputan data ini meliputi:

1. Pengumpulan Data Penduduk

Langkah pertama dalam Penginputan data adalah mengumpulkan informasi penduduk yang mencakup data dasar seperti nama, alamat, tanggal lahir, status pernikahan, dan informasi penting lainnya. Data ini dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk arsip manual yang ada di kantor desa, laporan langsung dari warga, serta basis data digital yang mungkin telah tersedia sebelumnya.

2. Verifikasi dan Validasi Data

Setelah data terkumpul, proses verifikasi dan validasi dilakukan untuk memastikan keakuratan dan keandalan informasi. Langkah ini melibatkan pengecekan silang data dengan sumber-sumber resmi dan terpercaya, serta menghilangkan kemungkinan adanya data duplikat, kesalahan, atau ketidaksesuaian. Proses ini sangat penting untuk memastikan bahwa data yang diintegrasikan ke dalam SIPDESSEL adalah data yang valid dan terkini.

3. Migrasi Data ke SIPDESKEL

Dengan data yang telah diverifikasi dan divalidasi, langkah berikutnya adalah migrasi data ke dalam sistem SIPDESKEL. Proses migrasi ini dilakukan secara sistematis dan terstruktur untuk memastikan bahwa data terintegrasi secara sempurna ke dalam sistem. Ini memastikan bahwa data penduduk dapat diakses secara real-time dan dimanfaatkan secara optimal oleh aparat desa dan pihak-pihak berkepentingan lainnya.

Implementasi Penginputan data penduduk ini diharapkan dapat membawa dampak signifikan pada peningkatan kualitas pengelolaan administrasi di Desa Kedondong. Dengan data penduduk yang terintegrasi dan mudah diakses, berbagai proses administratif seperti pencatatan kelahiran, kematian, perpindahan penduduk, dan layanan publik lainnya dapat dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan efisien. Pada akhirnya, hal ini akan mendukung terciptanya pelayanan publik yang lebih baik dan transparan di Desa Kedondong, sekaligus memperkuat tata kelola pemerintahan desa.

2.1.2 Implementasi Fitur Fitur Metamart, Struktur Pemerintahan, Luas Wilayah, Artikel, Galery Desa dan Profil Desa pada Website Desa Kedondong.

Dalam upaya meningkatkan keterlibatan masyarakat dan mendukung perkembangan ekonomi lokal, website Desa Kedondong telah dioptimalkan melalui penerapan beberapa fitur penting yang disediakan oleh Sistem Informasi Desa Kelurahan (SIPDeskel). Platform ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana informasi bagi masyarakat, tetapi juga sebagai alat digital yang dapat mempromosikan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di desa. Berikut adalah implementasi dari berbagai fitur yang dikembangkan:

1. Metamart

Fitur Metamart pada SIPDeskel dirancang untuk menjadi etalase digital bagi produk-produk UMKM Desa Kedondong. Dengan adanya Metamart, pelaku UMKM dapat memamerkan produk mereka secara online, memperluas jangkauan pemasaran hingga di luar wilayah desa.

2. Struktur Pemerintahan Desa

Fitur ini menampilkan secara rinci susunan pemerintahan Desa Kedondong, mulai dari kepala desa hingga perangkat desa lainnya. Tujuannya adalah untuk memberikan transparansi dan memudahkan masyarakat dalam mengenal dan berkomunikasi dengan pejabat yang berwenang.

3. Luas dan Batas Wilayah Desa

Informasi mengenai luas wilayah Desa Kedondong dan pembagian administratifnya ditampilkan melalui fitur ini. Masyarakat dan pihak luar dapat dengan mudah mengetahui batas-batas wilayah desa dan potensi lahan yang dapat dikembangkan untuk kegiatan ekonom.

4. Artikel

Untuk menjaga relevansi informasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang perkembangan desa, artikel yang berisi kegiatan dan pencapaian Desa Kedondong secara rutin dipublikasikan. Artikel ini juga dapat memuat kisah sukses UMKM lokal, inovasi dalam produk, dan perkembangan bisnis di desa.

5. Galeri Desa

Fitur galeri desa menampilkan foto-foto dari berbagai kegiatan dan acara yang telah dilaksanakan di Desa Kedondong. Selain kegiatan resmi, foto-foto UMKM yang aktif dan produk-produk unggulan mereka juga dapat ditampilkan

6. Profil Desa

Fitur profil desa memberikan gambaran umum mengenai Desa Kedondong, termasuk sejarah, potensi, dan program-program pengembangan desa.

Langkah-langkah dalam Implementasi Fitur Metamart, Struktur Pemerintahan, Luas Wilayah, Artikel, Galery Desa dan Profil Desa pada Website Desa Kedondong

No.	Agenda	Langkah-Langkah
1.	Perencanaan dan Koordinasi dengan Pemerintah Desa	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi Kebutuhan Langkah awal adalah mengidentifikasi kebutuhan utama desa terkait informasi yang akan ditampilkan di website, termasuk fitur yang relevan seperti Metamart untuk UMKM dan layanan surat. • Koordinasi dengan Pemerintah Desa Tim PKPM melakukan diskusi dengan pihak pemerintah Desa Kedondong untuk memahami struktur pemerintahan, peta wilayah, dan potensi UMKM yang akan ditampilkan di website. • Pengumpulan Data, Data penting seperti struktur organisasi desa, informasi luas wilayah, profil desa, serta daftar UMKM dikumpulkan dan diolah untuk diunggah ke website.
2	Pembuatan dan Penataan Struktur Pemerintahan di Website	<ul style="list-style-type: none"> • Desain Struktur Organisasi Struktur pemerintahan desa dirancang dalam bentuk grafis atau tabel yang mudah dipahami masyarakat. • Penempatan di Website Struktur tersebut kemudian diunggah dan ditampilkan di halaman utama website desa. Fitur ini memastikan transparansi bagi masyarakat yang ingin mengetahui siapa saja yang terlibat dalam pemerintahan desa.

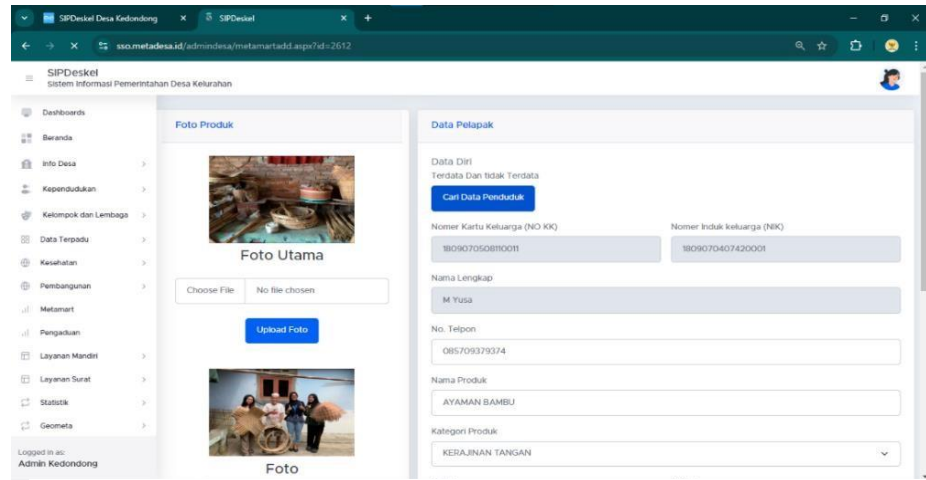
3	Pengembangan Fitur Metamart untuk Promosi UMKM	<ul style="list-style-type: none"> • Pendataan UMKM Desa: Pelaku UMKM di Desa Kedondong didata untuk memastikan produk mereka dapat ditampilkan di fitur Metamart. Informasi yang dikumpulkan meliputi jenis usaha, produk, harga, dan kontak.
4	Publikasi Artikel tentang Kegiatan Desa dan UMKM	<ul style="list-style-type: none"> • Penulisan Artikel, Artikel yang memuat informasi terkait kegiatan desa, program-program pemerintah desa, serta perkembangan UMKM lokal ditulis secara berkala. • Publikasi Artikel, Artikel tersebut dipublikasikan di halaman khusus artikel di website desa, mengisi kekosongan informasi yang sebelumnya ada di website. Artikel ini mencakup kisah sukses UMKM, promosi produk, dan berbagai acara desa yang berhubungan dengan perkembangan usaha lokal
5	Penambahan dan Optimalisasi Fitur Galeri Desa	<ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan Foto-Foto Kegiatan Desa: Dokumentasi dari berbagai kegiatan desa, termasuk foto produk dan kegiatan UMKM, dikumpulkan. Foto-foto tersebut menampilkan aktivitas warga, kegiatan resmi desa, dan produk UMKM. • Upload ke Fitur Galeri: Foto-foto ini diunggah ke fitur galeri desa, memungkinkan masyarakat untuk melihat dokumentasi kegiatan dan produk UMKM secara visual,

		yang dapat menarik perhatian calon konsumen dan investor lokal.
6	Penyusunan Profil Desa dan Informasi Luas Wilayah	<ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan Data Profil Desa, Data sejarah, visi-misi desa, potensi lokal, serta pembagian wilayah administratif desa dihimpun dan dituliskan dalam bentuk deskriptif. • Penayangan di Website, Profil desa dan luas wilayah dipublikasikan di website melalui fitur SIPDeskel. Informasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang Desa Kedondong, membantu masyarakat lokal dan pihak luar untuk mengenal desa lebih dalam Desa Kedondong.
7	Optimalisasi Fitur Layanan Surat Online	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Aksesibilitas: Fitur layanan surat yang ada di website ditingkatkan aksesibilitasnya dengan memastikan bahwa masyarakat dapat mengajukan permohonan surat resmi secara online, termasuk surat keterangan usaha untuk UMKM.
8	Monitoring dan Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan BerkalaSetelah implementasi, dilakukan monitoring secara berkala untuk memastikan bahwa fitur-fitur yang ada berjalan dengan baik, khususnya fitur Metamart dan layanan surat.

Tabel 2.3 Langkah – langkah mengoptimalkan fitur di website desa

2.2.3 Penginputan UMKM ke Metamart SIPDESKEL

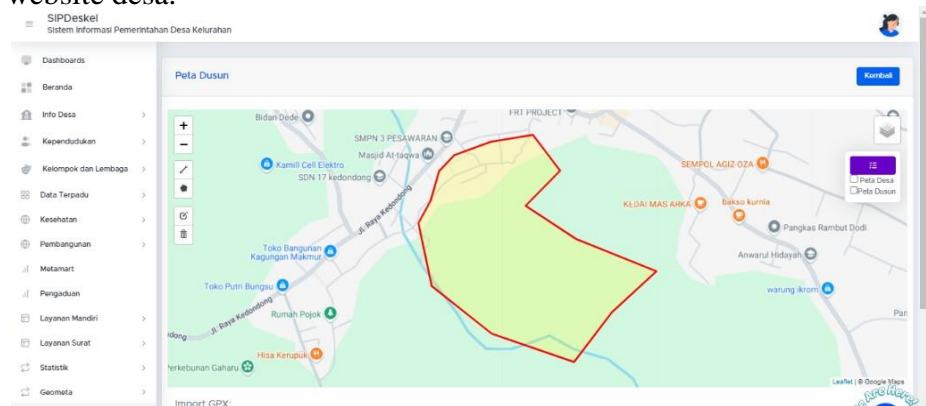
Untuk mengembangkan UMKM yang ada di desa, maka tahapan selanjutnya ialah mendaftar UMKM yang ada di desa dengan tujuan untuk menampilkan serta mempromosikan UMKM yang ada di dalam desa.



Gambar 2.3 Proses Penginputan UMKM Ke Website Desa

2.2.4 Mengisi Luas Wilayah Administrasi Desa Kedondong.

Dengan menginput data luas wilayah administratif Desa Kedondong ke dalam website desa. Data ini mencakup detail mengenai batas-batas wilayah, luas tanah, serta pemetaan area yang menjadi bagian dari administrasi desa. Penginputan data ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan akurat kepada masyarakat dan pihak terkait mengenai kondisi geografis Desa Kedondong. Dengan adanya informasi ini, masyarakat dapat mengakses data tersebut dengan mudah melalui website desa.

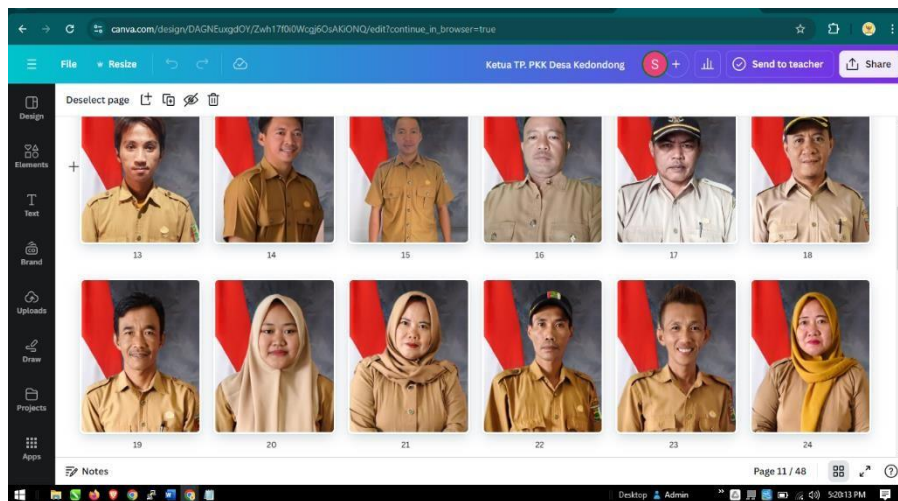


Gambar 2.4 Pemetaan batas Wilayah desa Kedondong

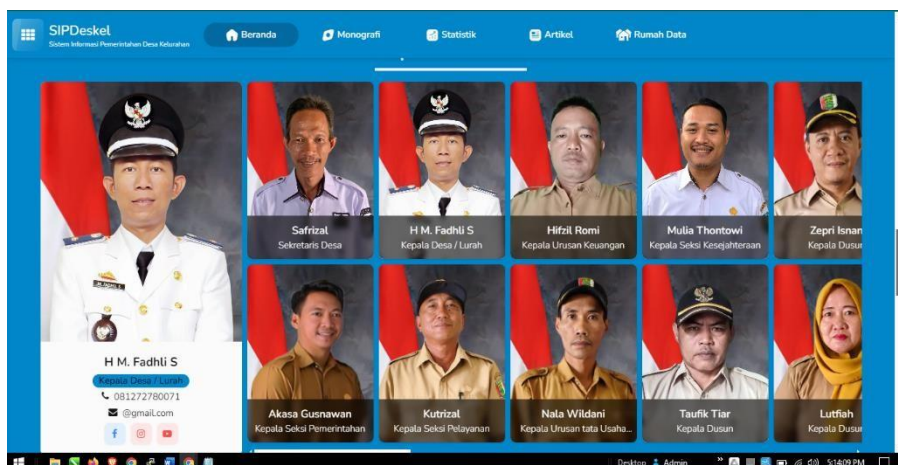
2.2.5 Menampilkan Struktur Pemerintahan Desa Kedondong di Website

Desa.

Menampilkan struktur organisasi pemerintahan Desa Kedondong di dalam website desa. Struktur ini mencakup susunan jabatan dari kepala desa hingga perangkat desa lainnya. Informasi ini penting untuk meningkatkan transparansi dalam pemerintahan desa dan memudahkan masyarakat untuk mengenal siapa saja yang berperan dalam pengelolaan desa. Selain itu, dengan adanya struktur organisasi yang jelas, proses komunikasi antara masyarakat dan perangkat desa dapat berjalan lebih efektif.



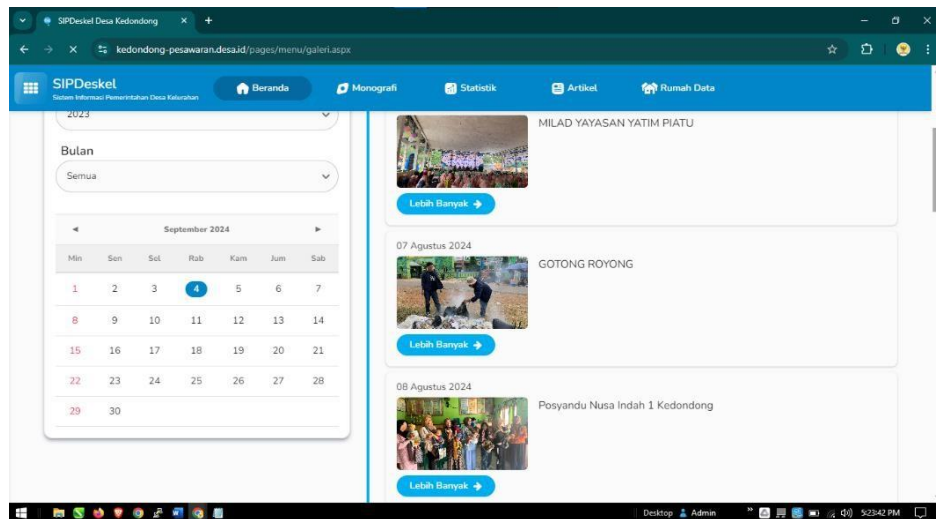
Gambar 2.6 Mengedit Foto Para Aparatur Desa



Gambar 2.5 Tampilan di website para aparatur desa Kedondong

2.2.6 Optimalisasi Fitur Galeri Desa

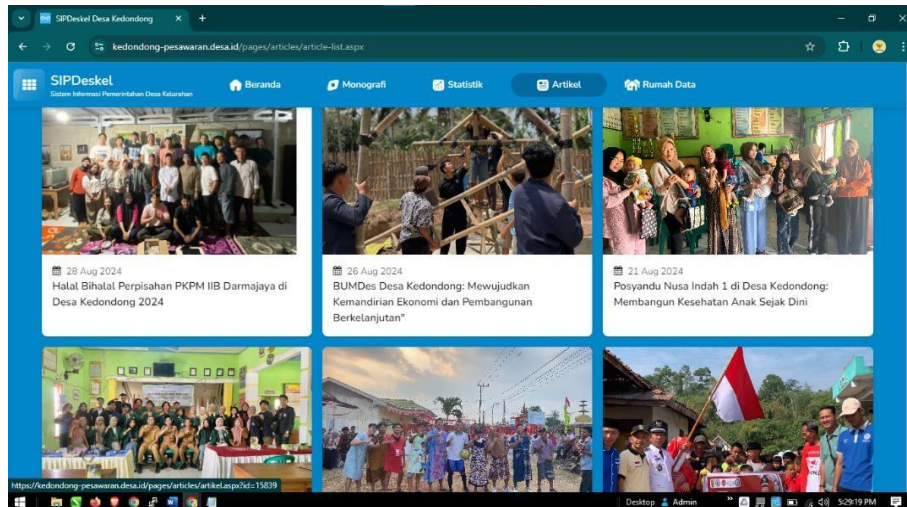
Fitur galeri desa yang ada di website juga dioptimalkan dengan menambahkan foto-foto kegiatan desa. Sebelumnya, galeri tersebut kurang dimanfaatkan sehingga tidak ada visualisasi kegiatan yang dapat diakses oleh masyarakat. Kini, foto-foto dari berbagai kegiatan desa diunggah ke galeri, memberikan masyarakat gambaran yang lebih jelas tentang apa saja yang telah dilakukan oleh pemerintah desa dan komunitas di Kedondong.



Gambar 2.7 Tampilan Galery Desa

2.2.7 Penulisan dan Publikasi Artikel Kegiatan Desa.

Selain menampilkan struktur organisasi, kegiatan lain yang dilakukan adalah membuat dan menerbitkan artikel tentang berbagai kegiatan yang terjadi di Desa Kedondong. Website desa sebelumnya tidak memiliki artikel atau informasi mengenai aktivitas desa, sehingga masyarakat tidak mendapatkan informasi yang memadai mengenai apa yang terjadi di lingkungan mereka. Dengan adanya artikel yang dipublikasikan secara rutin, masyarakat kini bisa mendapatkan update terkini mengenai berbagai kegiatan dan program yang berlangsung di desa



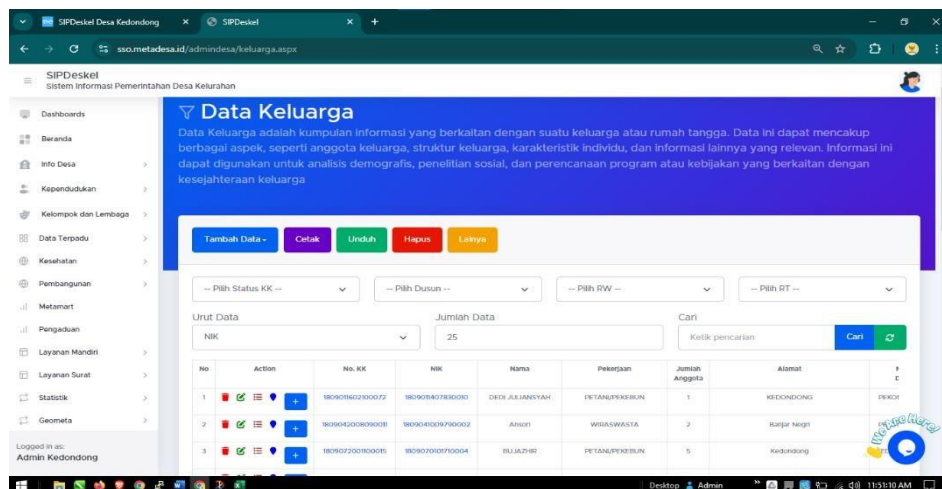
Gambar 2.8 Tampilan Artikel dan berita Desa Kedondong

2.4 Dampak Kegiatan

Ada beberapa dampak yang didapat dari kegiatan yang saya kerjakan selama PKPM di Desa Kedondong, yaitu:

2.4.1 Data kependudukan desa berhasil terintegrasi ke sistem SIPDESSEL.

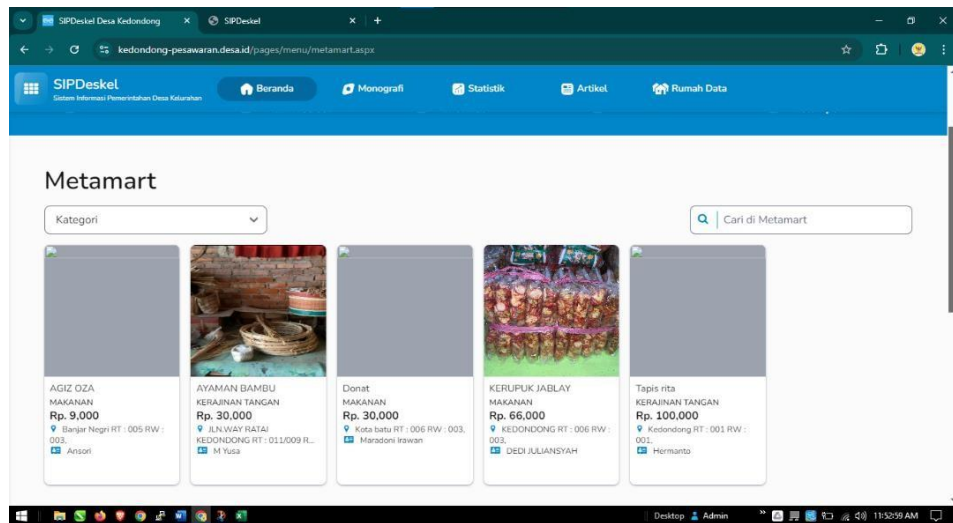
Ketika melakukan observasi, data kependudukan desa belum diintegrasikan ke SIPDeskel. Hal ini menyebabkan kesulitan bagi aparat desa untuk mengakses data kependudukan dengan cepat karena data belum terintegrasi. Setelah data terintegrasikan ke sistem SIPDESSEL, aparat desa dapat dengan mudah mengakses data dengan efisien dan efektif.



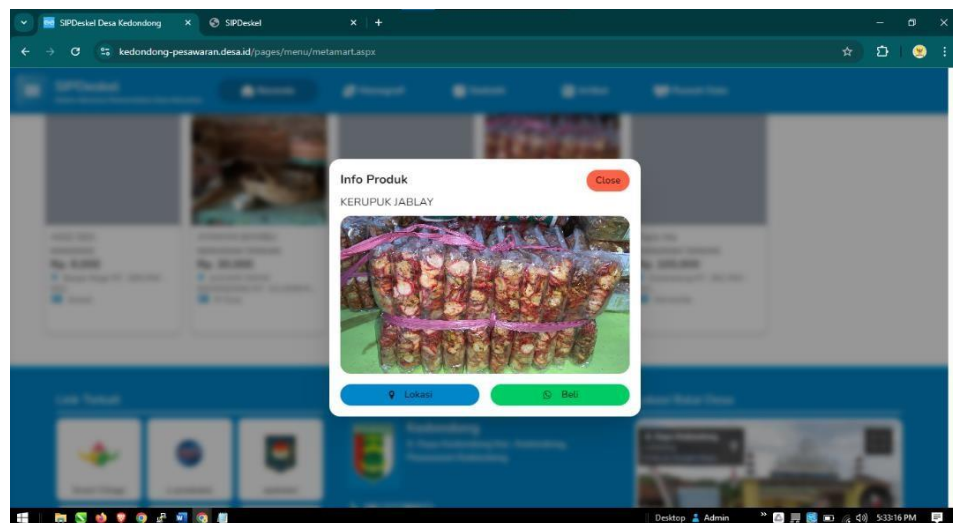
Gambar 2.9 Tampilan Data Keluarga yang sudah terintegrasi di website desa kedondong

2.4.2 Peningkatan Promosi serta ekonomi UMKM

Setelah data kependudukan desa dan UMKM telah diintegrasikan ke SIPDESKEL, UMKM yang telah terdaftar akan mendapatkan platform untuk mempromosikan produk dan layanan mereka. Hal ini berpotensi meningkatkan daya jangkau pasar dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.



Gambar 2.10 Tampilan Meta Mart pada website Desa Kedondong



Gambar 2.11 Tampilan Meta Mart pada website Desa Kedondong